

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
KABUPATEN GOWATAHUN 2015-2022**

SKRIPSI



**AHMAD NUR ALANSHARI
105711103819**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
KABUPATEN GOWATAHUN 2015-2022**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

AHMAD NUR ALANSHARI

105711103819

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Selalu ada harga dalam proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan lagi berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

“Kesuksesan dan kebahagiaan terledak pada diri sendiri. Tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan”

(Halen Keller)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ilmiah ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, saudara, keluarga, teman-teman yang senantiasa mendoakan, membantu serta memberikan dukungan dalam mewujudkan mimpiku menjadi kenyataan



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Telf. (0411) 866972 Makassar

إذ الجرح

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa Tahun 2015-
2022
Nama Mahasiswa : Ahmad Nur Alanshari
No. Stambuk/ NIM : 105711103819
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar.

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada hari Rabu 30 Agustus 2023 di Mini Hall Lantai 8
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 04 September 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Ismail Rasulong, S.E., MM
NIDN. 0905107302

A. Nur Fitrianti, S.E., M. Si
NIDN. 0903058703

Mengetahui,



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi

Asdar SE., M.Si
NBM/ 128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No 295 gedung iqra Lt 7 Tel (0411)866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Ahmad Nur Alanshari, Nim : 105711103819 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/60201/091004/2023, Tanggal 13 Shafar 1445 H /3 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Shafar 1445 H
30 Agustus 2023

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si
2. Dr. Muhammad Ikram Idrus, MS
3. Dr. Asriati, SE., M.Si
4. Ismail Rasulong, S.E., MM

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 551 507



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN RISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No 295 gedung iqra Lt. 7. Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Nur Alanshari

Stambuk : 105711103819

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Judul Skripsi : Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Gowa Tahun 2015-
2022

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri,
bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

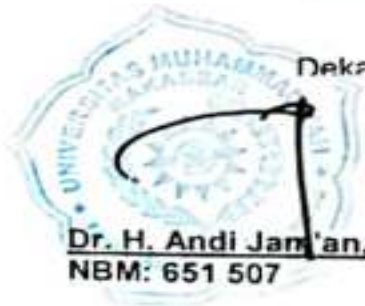
Makassar, 13 Mei 2023

buat Pernyataan,



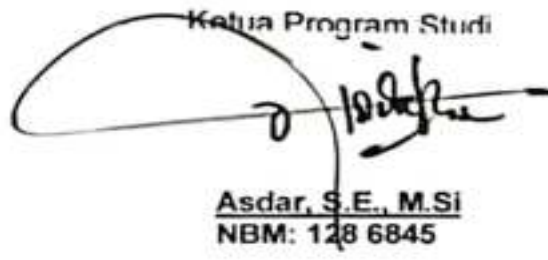
Ahmad Nur Alanshari
NIM: 105711103819

Mengetahui,



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 651 507



Ketua Program Studi

Asdar, S.E., M.Si
NBM: 128 6845

HALAMAN PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Nur Alanshari
NIM : 105711103819
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Kabupaten Gowa Tahun 2015-2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 04 September 2023

...:buat Pernyataan.



Ahmad Nur Alanshari
NIM: 105711103819

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Gowa Tahun 2015-2022.”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya bapak Bambang Sugiono dan ibu Nurlina yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, S.E., M. Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Ismail Rasulong, S.E., MM selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu A. Nur Fitrianti, S.E., M.Si selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terima kasih teruntuk kedua orang tua saya, bapak Bambang Sugiono dan Ibu Nurlina telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

Akhirnya, Sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh Karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 13 Agustus 2023

Ahmad Nur Alanshari



ABSTRAK

AHMAD NUR ALANSHARI, 2023. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Pembangunan Ekonomi Kabupaten Gowa Tahun 2015-2022”. Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Ismail Rasulong Dan A. Nur Fitrianti.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengeluaran pemerintah daerah terhadap pembangunan ekonomi di kabupaten Gowa Tahun 2015-2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang diolah adalah data yang diolah adalah data sekunder dari pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi di kabupaten Gowa Tahun 2015-2022 menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian data, tabel koefisien menunjukkan nilai koefisien regresi pada variable pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan hasil olah data menggunakan aplikasi SPSS bahwa dimana nilai koefisien pengeluaran pemerintah sebesar 3,159 dengan nilai t hitung > t table (3,159 < 2,447). Dan dibuktikan dengan signifikansi di atas 0,05 (0,20 > 0,05).

Kata Kunci: Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi

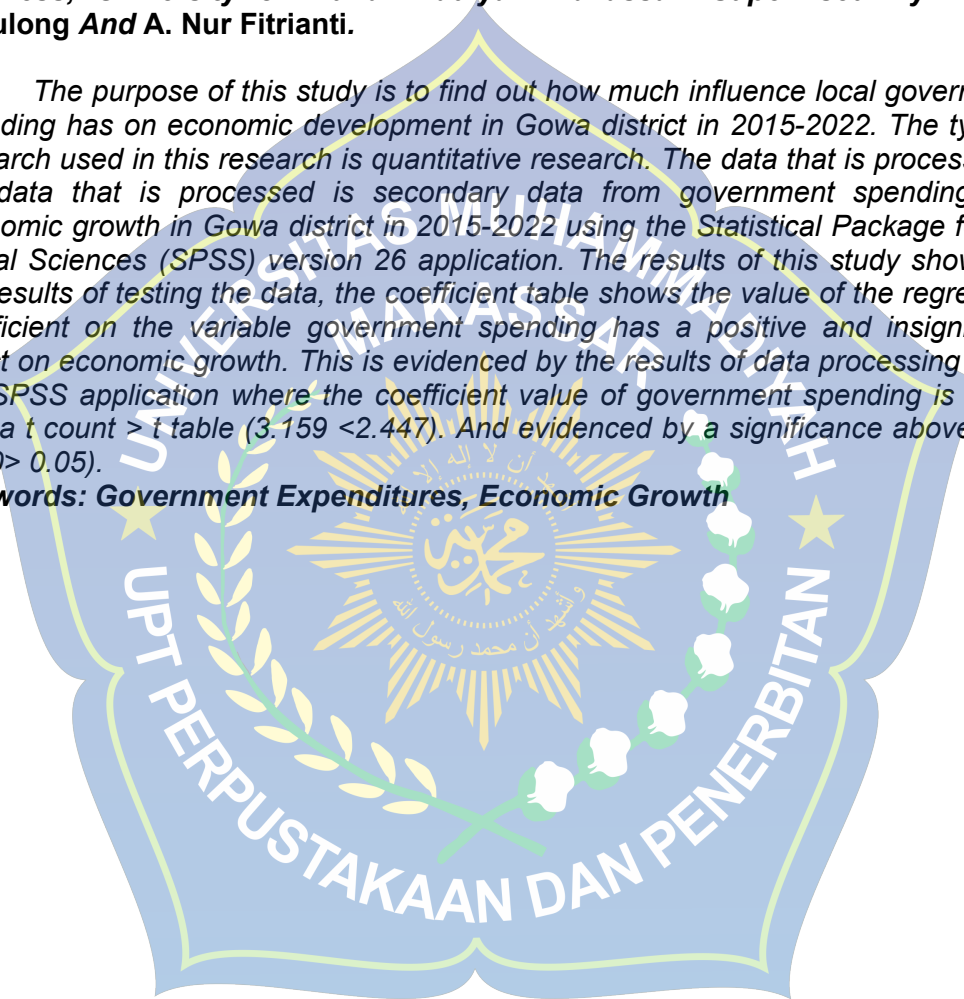


ABSTRACT

AHMAD NUR ALANSHARI, 2023. "The Influence of Local Government Expenditure on the Economic Development of Gowa Regency in 2015-2022". Thesis Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised By: Ismail Rasulong And A. Nur Fitrianti.

The purpose of this study is to find out how much influence local government spending has on economic development in Gowa district in 2015-2022. The type of research used in this research is quantitative research. The data that is processed is the data that is processed is secondary data from government spending and economic growth in Gowa district in 2015-2022 using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 26 application. The results of this study show that the results of testing the data, the coefficient table shows the value of the regression coefficient on the variable government spending has a positive and insignificant effect on economic growth. This is evidenced by the results of data processing using the SPSS application where the coefficient value of government spending is 3.159 with a t count > t table ($3.159 < 2.447$). And evidenced by a significance above 0.05 ($0.20 > 0.05$).

Keywords: Government Expenditures, Economic Growth



DAFTAR ISI

SKRIPSI	ii
JUDUL PENELITIAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Pengeluaran Pemerintah	7
2. Pertumbuhan Ekonomi	11
B. Tinjauan Empiris	16
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis	21
BAB III	22

METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Jenis dan Sumber Data.....	23
D. Populasi dan Sampel.....	24
E. Metode Pengumpulan Data.....	25
F. Definisi Operasional Variabel.....	25
G. Metode Analisis Data.....	27
BAB IV	29
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	29
1. Gambaran Umum Kabupaten Gowa.....	29
2. Visi dan Misi Kabupaten Gowa.....	32
3. Kependudukan.....	33
4. Kondisi Sosial.....	34
B. Hasil Penelitian (Penyajian Data).....	35
1. Deskripsi Variabel.....	35
2. Hasil Analisis Data.....	38
C. Pembahasan.....	43
BAB V	44
PENUTUP	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
BIOGRAFI PENULIS.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gowa 2015-2022.....	2
Tabel 1. 2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Gowa 2015-2022	4
Tabel 2. 1 Tinjauan Empiris.....	16
Tabel 4. 1 Luas Daerah dan Pembagian Daerah Adminitrasi Kabupaten Gowa.....	16
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Gowa.....	33
Tabel 4. 3 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Gowa Tahun 2015-2022	36
Tabel 4. 4 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gowa Tahun 2015-2022.....	37
Tabel 4. 5 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	39
Tabel 4. 6 Uji Parsial (Uji t).....	40
Tabel 4. 7 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	20
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	39





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengeluaran Ekonomi menunjukkan sejauh mana tingkat aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Dengan kata lain, pendapatan riil suatu masyarakat dalam satu tahun harus lebih tinggi dari pendapatan riilnya pada tahun sebelumnya agar perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan

Pembangunan sangat penting pada pertumbuhan ekonomi. Tingkat pertumbuhan ekonomi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan suatu negara/wilayah diukur berdasarkan tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai yang juga sebagai tolak ukur seberapa sukses suatu daerah. Pengukuran pertumbuhan ekonomi secara konvensional biasanya dengan menghitung kenaikan peningkatan Persentase dari Produk Domestic Bruto (PDB) untuk nasional dan Produk Domestic Regional Bruto (PDRB) untuk provinsi maupun Kabupaten/Kota. PDRB merupakan jumlah nilai tambha yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi selama periode tertentu.

Secara umum pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari Negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara

berkesenambunan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Perubahan ekonomi juga dapat dilihat sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Dengan Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi suatu keberhasilan pembangunan ekonomi. Kenaikan kapasitas itu sendiri ditentukan atau memungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian teknologi, institusional (kelembagaan) dan ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada (Todaro, 2011). Menurut data yang peneliti temukan pertumbuhan ekonomi pada kabupaten Gowa periode 2015-2022 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gowa Periode 2015-2022

Tahun	PDRB Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di kabupaten Gowa (Rp)	Pertumbuhan Ekonomi
2015	10.380.218,68	6,79%
2016	11.166.021,95	7,57%
2017	11.971.358,93	7,21%
2018	12.822.678,78	7,14%
2019	13.782.114,90	7,46%
2020	14.025.755,80	1,76%
2021	15.043.696,30	7,26%
2022	15.734.850,90	4,59%

Sumber: Badan Pusat Statistik Gowa Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas peneliti menemukan bahwa laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa berfluktuasi dari tahun ke tahun mulai dari periode 2015-2022. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa mencapai pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 6,79 persen pada tahun 2015.

Kemudian pada tahun 2016, ekonomi tumbuh sebesar 7,57 persen. Kemudian, sejak 2017 hingga 2018, pertumbuhan ekonomi konsisten mencapai 7,21 persen pada 2017 dan 7,14 persen pada 2018. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa pada 2019 mencapai 7,46 persen. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis sebesar 1,76%. Lalu pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 7,26% dan kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan ekonomi sebesar 4,59%.

Ada dua kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah untuk mencapai pembangunan ekonomi: kebijakan moneter, yang berkaitan dengan jumlah uang yang beredar di masyarakat, dan kebijakan fiskal, yaitu kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah atas pendapatan dan pengeluaran untuk tujuan tersebut. mencapai tujuan seperti tingkat pertumbuhan ekonomi dan stabilitas ekonomi. Peran pemerintah dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi sangat penting. Kebijakan fiskal adalah tindakan mengatur jalannya perekonomian dengan cara menetapkan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah setiap tahunnya, yang tercermin dalam dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) daerah atau daerah. . Pengeluaran pemerintah sendiri merupakan komponen dari kebijakan fiskal.

Kebijakan desentralisasi fiskal telah dilaksanakan oleh pemerintah dalam waktu yang cukup lama, khususnya sejak Undang-Undang Nomor tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 12 Dengan dilaksanakannya otonomi daerah dan desentralisasi fiskal, pemerintah daerah

diberi kewenangan oleh Pemerintah Daerah. pemerintah pusat mengatur dan melaksanakan urusan pemerintahan daerah dengan mengelola pendapatan dan belanja daerah, sehingga diharapkan setiap daerah mampu mengembangkan daerahnya sendiri dan memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan Pasal 33 UUD 2004. Tabel berikut memberikan realisasi pengeluaran pemerintah kabupaten Gowa pada table berikut ini:

Tabel 1.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Gowa 2015-2022

Tahun	Belanja Langsung (Rp)	Belanja tidak langsung (Rp)	Total belanja (Rp)
2015	967.229.767.637	385.797.162.253	1.353.026.929.890
2016	1.090.021.234.702	342.475.846.814	1.432.497.081.516
2017	1.061.584.285.446	477.894.304.217	1.539.478.589.663,25
2018	1.623.827.985.321,91	453.678.049.493	1.614.066.430.595,69
2019	1.195.306.903.732,94	428.521.081.588,97	1.623.827.985.321,91
2020	1.247.274.754.681,89	370.451.454.170,66	1.617.726.208.852,55
2021	1.232.185.156.196,99	340.526.505.116,08	1.573.429.490.886,04
2022	1.225.185.156.196,99	434.874.874.985,40	1.660.060.031.182,39

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Gowa 2023

Berdasarkan pada tabel 1.2, belanja pemerintah kabupaten Gowa selama Delapan tahun terakhir mengalami peningkatan setiap tahunnya, mencapai total 1.353.026.929.890 triliun rupiah pada tahun 2015. Jumlah tersebut kemudian mencapai 1.432.497.081.516 triliun rupiah pada tahun 2016, meningkat sebesar 1.539.478.589.663 pada tahun 2017, dan meningkat lagi pada tahun 2018 dan Tahun 2019 mencapai 1.614.066.430 595,69 triliun rupiah pada tahun 2018. Tahun 2019 mencapai 1.623.827.985.321,91 triliun rupiah. Kemudian di tahun

2020 mencapai sebesar 1.617.726.208.852,55 triliun rupiah. Lalu pada tahun 2021 mencapai angka sebesar 1.573.429.490.886,04 triliun rupiah. Dan yang terakhir tahun 2022 pengeluaran pemerintah mencapai sebesar 1.660.060.031.182,39 triliun rupiah.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik meneliti dengan judul penelitian **“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Gowa 2015-2022”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pengeluaran pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa periode 2015-2022?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengeluaran Pemerintah daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa Periode Tahun 2015-2022

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah manfaat ganda yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terkhususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi sebagai ilmu referensi yang dapat

memberikan informasi mengenai tentang pengaruh pengeluaran daerah pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi

2. Manfaat Praktis

Bagi para akademis penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan informasi guna memberikan kemampuan pemahaman mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran pemerintah (*government expenditure*) adalah pembelanjaan barang modal, barang konsumsi, dan jasa semuanya termasuk dalam pengeluaran pemerintah. Penggunaan sumber daya dan uang suatu negara untuk membiayai kegiatan yang diselenggarakan oleh negara atau pemerintah untuk mencapai tujuannya menciptakan kekayaan dikenal sebagai pengeluaran pemerintah. Menurut buku Marzuky Ilyas, pengeluaran pemerintah mencakup semua biaya yang terkait dengan pembiayaan kegiatannya dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Sebagaimana dapat dilihat dari pengertian sebelumnya, belanja pemerintah adalah anggaran yang digunakan pemerintah untuk membiayai berbagai kegiatan dan biaya lainnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk situasi ini dapat dikatakan bahwa otoritas publik memainkan peran penting dalam hal mengarahkan ekonomi untuk membuat kerangka moneter yang stabil melalui pedoman penggunaan pemerintah yang baik.

Berdasarkan jenis kegiatannya, Permendagri No. Pasal 50 Tahun 2006 membagi pengeluaran pemerintah daerah menjadi dua kategori:

- a. Belanja langsung

Belanja langsung yaitu kegiatan belanja daerah yang dianggarkan dan berkaitan langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah daerah, berikut adalah jenis belanja langsung terdiri dari:

1). Belanja Pegawai

Belanja pegawai adalah Biaya kompensasi, baik berupa uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang diberikan kepada DPRD, dan pegawai pemerintah daerah yang bertugas di dalam maupun di luar daerah disebut belanja pegawai. Biaya ini dibayarkan untuk pekerjaan yang dilakukan dengan benar, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

2). Belanja Barang dan Jasa

Belanja barang dan jasa digunakan untuk Pembelian atau pengadaan barang atau jasa dengan masa manfaat kurang dari satu tahun atau menggunakan jasa untuk melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah dianggap sebagai pengeluaran.

3). Belanja Modal

Belanja modal digunakan untuk pembelian/pengadaan Bangunan, tanah, alat pengairan, jalan, dan barang tetap lainnya yang mempunyai nilai guna dalam rangka kegiatan pemerintahan merupakan contoh barang modal. Pengeluaran ini disebut sebagai belanja modal.

b. Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung merupakan belanja daerah yang dianggarkan yang tidak ada hubungannya dengan pelaksanaan program kerja .adanya

belanja di elakang layar bukanlah akibat dari ada atau tidaknya suatu program gerakan atau kegiatan lainnya. Ada beberapa jenis belanja tidak langsung yaitu:

1). Belanja Pegawai

Belanja pegawai tidak langsung merupakan belanja kompensasi yang diberikan kepada pegawai negeri dalam bentuk gaji, tunjangan dan penghasilan lain yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku disebut sebagai belanja pegawai tidak langsung.

2). Belanja Bunga

Belanja bunga digunakan dalam menganggarkan suatu pembayaran Bunga utang yang dihitung didasarkan kewajiban pokok utang, sesuai dengan perjanjian pinjaman jangka yang berupa mulai jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

3). Belanja Subsidi

Menurut Suminto (2004), belanja subsidi yaitu subsidi yang mencakup seluruh pengeluaran negara yang diperuntukkan untuk menutupi biaya subsidi terhadap komoditas penting dan strategis tertentu yang berdampak pada hajat hidup orang banyak guna menjaga stabilitas harga pasar dan terjangkau oleh sebagian besar masyarakat. orang. Subsidi tersebut disalurkan oleh perusahaan negara dan swasta. Belanja subsidi sendiri digunakan untuk menganggarkan biaya produksi kepada perusahaan

atau lembaga tertentu agar harga jual produksi dan jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat luas.

4). Belanja Hibah

Menurut Lestari (2011), belanja hibah adalah belanja pemerintah dalam bentuk uang atau barang ataupun jasa dari pemerintah ke pemerintah daerah dan instansi lainnya yang tidak memerlukan pembayaran kembali, sifatnya tidak wajib dan tidak mengikat secara umum. Belanja hibah sendiri digunakan untuk menganggarkan pemberian hibah dalam bentuk uang, barang dan jasa kepada pemerintah maupun pemerintah lainnya, dan kelompok masyarakat serta perorangan yang secara spesifik telah memiliki peruntukan yang jelas.

5). Bantuan Sosial

Bantuan sosial menurut Suminto (2004) adalah bantuan sosial menampung seluruh pengeluaran Negara yang dialokasikan sebagai transfer uang/barang yang diberikan kepada penduduk, guna melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial, misalnya transfer untuk pembayaran dana kompensasi sosial. Bantuan sosial itu sendiri digunakan untuk menganggarkan pemberian bantuan dalam bentuk berupa uang dan barang kepada masyarakat itu sendiri, dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

6). Belanja Bagi Hasil

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, belanja bagi hasil digunakan untuk menganggarkan dana yang berasal dari pendapatan

provinsi yang disalurkan kepada daerah, kota, atau desa, atau pemerintah daerah tertentu yang disalurkan kepada pemerintah daerah lainnya.

7). Bantuan Keuangan

Dalam rangka pemerataan atau peningkatan kemampuan keuangan daerah, bantuan keuangan digunakan untuk menganggarkan bantuan keuangan umum dan khusus dari provinsi kepada kabupaten/kota, pemerintah desa, dan pemerintah daerah lainnya atau dari pemerintah kabupaten/kota kepada pemerintah desa, pemerintah daerah, dan pemerintah daerah lainnya.

8). Belanja Tidak Terduga

Belanja tidak terduga adalah pengeluaran tak terduga adalah uang yang dihabiskan untuk hal-hal yang tidak normal atau tidak diharapkan terjadi, seperti menangani bencana alam ataupun bencana sosial. Perkiraan sebelumnya, termasuk pengembalian surplus pendapatan daerah tahun sebelumnya yang sekarang ditutup.

2. **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan kemampuan suatu negara untuk menyediakan berbagai barang ekonomi bagi penduduknya dalam jangka panjang Sadono Sukirno (2006) pertumbuhan ekonomi adalah suatu ukuran kuantitatif atau angka yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Kuznets dalam (Todaro, 2003)

Namun demikian pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu ciri pokok dalam proses pembangunan, hal ini diperlukan berhubungan dengan kenyataan adanya penambahan penduduk. Berikut lima karakteristik atau ciri proses pertumbuhan ekonomi sebagai berikut:

1. Tingkat pertumbuhan output per kapita dan pertumbuhan penduduk yang tinggi.
2. Tingkat kenaikan produktivitas dalam masyarakat
3. Tingkat transformasi struktural ekonomi yang tinggi
4. Tingkat transformasi sosial dan ideologi yang tinggi.
5. Muncul kondisi arus barang, modal serta manusia antar berbagai bangsa di dunia.

a. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Adapun faktor ekonomi dan non ekonomi yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, dan teknologi adalah semua faktor ekonomi. Institusi antar sosial, sikap budaya, nilai moral, kondisi politik, dan institusi kelembagaan semuanya berperan dalam faktor non-ekonomi.

1). Faktor Ekonomi

a) Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan faktor yang dapat dengan mudah digunakan untuk mengembangkan perekonomian suatu Negara. Negara dengan kekayaan alam yang tinggi dan memiliki ekonomi yang tinggi akan lebih mudah mengembangkan

perekonomiannya di bandingkan dengan Negara yang kurang memiliki kekayaan alam.

b) Akumulasi Modal

Akumulasi modal adalah investasi berupa barang modal yang dapat meningkatkan persediaan modal, output nasional, dan pendapatan nasional. Akumulasi modal merupakan salah satu kunci pertumbuhan ekonomi. Di satu sisi akumulasi modal mencerminkan permintaan efektif, dan di sisi lain akumulasi modal dapat menciptakan efisiensi produksi di masa depan. Proses pembentukan akumulasi modal mengakibatkan peningkatan output nasional. Dalam beberapa kasus, pembentukan modal diperlukan untuk memenuhi peningkatan permintaan penduduk. Investasi barang modal tidak hanya meningkatkan produksi tetapi juga kesempatan kerja. Pembentukan modal ini juga mengarah kepada kemajuan teknologi.

c) Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi dalam pertumbuhan ekonomi terkait dengan perubahan dalam metode produksi. Kemajuan berbasis teknologi dapat mempengaruhi factor-faktor produksi lainnya seperti produktivitas, modal, dan biaya buruh. Kemajuan teknologi dapat menghasilkan pengembangan produk baru dan proses produksi. Karena pentingnya peningkatan standar hidup, para ekonomi telah lama mencari cara untuk memajukan teknologi daripada hanya

mengandalkan proses mekanis untuk mengidentifikasi produk dan proses yang lebih baik.

2). Faktor Nonekonomi

a) Faktor Sosial

Faktor sosial juga memengaruhi pertumbuhan ekonomi, ini termasuk norma social, struktur, dan dinamika. Penduduk yang terdidik dan hokum modern sangat mendukungnya pembangunan karena sifat yang terbuka terhadap perubahan dan hokum positif dalam hal pembanunagn, demikian pula penduduk tradisional yang bersangkutan masih tidak menghargai perubahan dan sulit menggunakan teknologi yang dapat merugikan konstruksi dan menghambat proses pembangunan.

b) Faktor Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satunya factor terpenting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan yang terjadi tidka hanya bergantung pada jumlah total manusia di dunia namun hal itu berlawanan dengan efisiensi, dua komponen utama tenaga kerja input adalah kualitas dan kuantitas angkatan tenaga kerja. Tanpa kehadiran dya manusia yang sepenuhnya terbangun dan semangat kerja barang-barang tidak akan dimanfaatkan secara efektif. Hail ini sesuai dengan teori ekonomi yang menyatakan bahwa kualitas tenaga kerja yang terdiri

dari keterampilan, pengetahuan dan disiplin kerja merupakan elemen terpenting dalam pertumbuhan ekonomi.

c) Faktor Politik dan Administratif

Faktor krusial dalam ekspansi ekonomi adalah faktor politik dan Administratif. Struktur politik dan administrasi yang panjang merupakan hambatan utama bagi proses pertumbuhan ekonomi. Pemerintahan yang baik akan mendukung terjadinya pertumbuhan ekonomi dalam menerapkan kebijakan moneter dan fiskal yang tepat.

b. Alat Ukur Pertumbuhan Ekonomi

(Nugaraheni dan Kristanto, 2014) alat ukur ekonomi yang baik digunakan dalam pengukuran akan kemajuan sebuah ekonomi yaitu

1). Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk domestik bruto (PDB) dianggap sebagai indikator ekonomi terbaik untuk mengukur atau menganalisis kondisi ekonomi suatu negara. Pertumbuhan pendapatan negara ini berfungsi sebagai indikator ekonomi makro utama bagi keadaan dan bangsa. Praktek yang biasa dilakukan adalah menggunakan pendapatan nasional untuk membandingkan keadaan bangsa lain dan mencalonkan individu untuk mewakili mereka sebagai bangsa yang berbeda, baik dalam keadaan perang maupun damai. Dan PDB negara sama dengan jumlah total pengeluaran barang dan jasa dalam perekonomian. (Jukriadi, 2012)

Sedangkan Menurut Samuelson (Jukriadi, 2012), PDB adalah produk domestik bruto yang dihasilkan

pada 1 tahun guna mengukur dan menganalisis suatu nilai barang dan jasa tersebut yang dihasilkan sebuah Negara selama periode waktu relaan tertentu. PDB sebagai nilai mata uang pada tingkat yang berlaku untuk barang dan jasa sepanjang kerangka waktu yang relevan dalam satu tahun.

2). Produk Domestik Bruto Perkapita/Pendapatan Perkapita

Produk Domestik Bruto Perkapita atau Produk Regional Bruto (PDRB) per kapita pada skala territorial dapat digunakan sebagai ukuran moneter yang layak karena lebih cepat mencerminkan dukungan pemerintah terhadap penduduk di suatu negara dari nilai produk domestik bruto atau PDRB saja. PDRM per kapita pada tingkat masyarakat maupun PDRB suatu wilayah dibagi dengan seluruh penduduk di negara atau wilayah yang bersangkutan, atau dapat juga disebut sebagai Produk Domestik Bruto atau PDRB.

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2. 1 Tinjauan Empiris

NO	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Gusti Ayu Putri Wahyuni, Made Sukarsa dan Nyoman Yuliarini (2019)	Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali	Pengeluaran pemerintah (X_1) Investasi (X_2) Pertumbuhan Ekonomi (Y_1) Kesenjangan Pendapatan (Y_2)	Analisis Regresi Linear Berganda	pengeluaran pemerintah dan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesenjangan pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi

					kabupaten/kota di Provinsi Bali.
2	Nayla Fithri dan David Kaluge (2017)	Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur	Pengeluaran pemerintah Sektor Pendidikan (X_1) Sektor Kesehatan (X_2) Kemiskinan (Y)	analisis regresi data panel	pengaruh pengeluaran pemerintah disektor pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadapkemiskinan. Pengeluaran pemerintah disektor kesehatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan.
3.	Ni Komang Devi Sandat Triani, I K. G Bendesa (2018)	Pengaruh Jumlah Wisatawan, Pajak Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali	Jumlah Wisatawan (X_1) Pajak (X_2) Pengeluaran Pemerintah (X_3) Pertumbuhan Ekonomi (Y_1) Kesejahteraan Masyarakat (Y_2)	teknik analisis jalur/path	kunjungan wisatawan tidak berpengaruh langsung dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali. Pajak hotel dan restoran tidak berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di

					Provinsi Bali. Pengeluaran pemerintah berpengaruh langsung dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh langsung terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali.
4	Said Yunus, Amirullah (2019)	Pengaruh Belanja terhadap pertumbuhan ekonomi (studi kasus kabupatenkabupaten DI provinsi Aceh)	Belanja Modal (X) Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Belanja modal tidak berpengaruh dan signifikan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan
5.	Jahtu Widya Ningrum, Aziza Hanifa Khairunnisa, Nurul Huda (2020)	Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan	Kemiskinan (X_1) Tingkat Pengangguran (X_2) Pertumbuhan Ekonomi (X_3) Pengeluaran Pemerintah (X_4) IPM (Y)	analisis regresi data panel.	kemiskinan dan tingkat pengangguran memiliki pengaruh signifikan terhadap IPM. pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah

		Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam			berpengaruh tidak signifikan terhadap IPM
6	Ferdian andi wijaya, 2019.	Analisis dampak pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi	Pengeluaran pemerintah fungsi kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur (X) Pertumbuhan ekonomi. (Y)	Analisis regresi linear sederhana	Terdapat pengaruh yang tidak signifikan pengeluaran lalu fungsi kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi. Terdapat pengaruh yang signifikan serta pengeluaran fungsi pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan pengeluaran fungsi infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil dari pengujian hipotesis yang telah di lakukan menunjukkan bahwa secara simultan dapat dikatakan bahwa pengeluaran fungsi kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur berpengaruh secara simultan (bersamasama).

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan teori diatas bahwa pengeluaran Ekonomi menunjukkan sejauh mana kegiatan ekonomi akan meningkatkan pendapatan riil masyarakat selama periode waktu tertentu. Dengan kata lain, jika pendapatan riil masyarakat meningkat pada tahun sebelumnya, perekonomian dikatakan tumbuh.

Sebagai fokus penelitian, penelitian yang pernah dilakukan oleh Gusti Ayu Putri Wahyuni, Made Sukarsa dan Nyoman Yuliarmi (2019) dengan judul "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali" bahwa variabel pengeluaran pemerintah dan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesenjangan pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi.

maka selanjutnya akan diuraikan dengan kerangka pikir mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian masalah yang didasarkan atas teori yang relevan (Sugiyono, 2018) Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Diduga Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gowa Periode tahun 2015-2022.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah ilmu untuk mempelajari langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan sebuah penelitian. Pada dasarnya penelitian adalah sebuah jembatan antara apa yang disebut sebagai teori dunia nyata yang berhubungan dengan keseharian manusia (Syahrur dan Salim, 2012)

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didalamnya lebih banyak atau lebih berfokus pada data-data numerical (angka) mulai dari data hingga penafsirannya yang diolah dengan metode statistik. Pendekatan kuantitatif disebut juga pendekatan traditiional, positivism, eksperimental dan empiris adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori, dan atau hipotesis melalui variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic dan atau permodelan matematis, sedangkan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian Asosiatif Kausal, dimana penelitian Asosiatif Kausal ini adalah penelitian yang bertujuann menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independent bebas yakni pengeluaran pemerintah(X) dan variabel dependent terikat yakni pertumbuhan Ekonomi(Y).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mengumpulkan sebuah data maka peneliti harus menentukan lokasi yang akan diteliti, maka obyek pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gowa dengan data yang akan dilakukan pada Kantor Bada Pusat Statistik Kabupaten Gowa bertempat di Jl. Masjid Raya No. 36, Sungguminasa, Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 92111, Untuk pengambilan data pertumbuhan ekonomi. Dan waktu penelitian yaitu tiga bulan setelah dilakukannya Seminar Proposal, guna agar mendapatkan informasi yang lebih akurat dan terbukti kebenarannya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini mengandalkan data kuantitatif yaitu data yang berasal dari variabel penelitian yang meliputi Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi.

2. Sumber Data

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder Sumber data yang lain dapat diperoleh dari jurnal, skripsi, laporan-laporan, observasi serta sumber data lainnya yang berkaitan tentang pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi di Kab. Gowa, data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter).

Sumber data dalam peneliiian inini diperoleh dari dokumen di instansi Badan Pengelolah Keuangan Daerah di Kabupaten Gowa dan Badan

Pusat Statistik (BPS) dan literature serta informasi-informasi tertulis baik yang berasal dari instansi terkait maupun internet, yang berhubungan dengan topik penelitian untuk memperoleh data sekunder.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi dari hal-hal atau orang-orang yang peneliti pilih untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Hal-hal atau orang-orang ini memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Oleh karena itu, populasi tidak hanya mencakup individu tetapi juga benda dan benda lainnya. Menurut Sugiyono (2017), populasi juga mencakup semua ciri dan sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah data Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi di kabupaten Gowa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari Jumlah dan karakteristik populasi. jika populasinya besar dan tidak mungkin peneliti mempelajari setiap aspeknya, seperti karena keterbatasan waktu, sumber daya, atau keterbatasan keuangan (Sugiyono, 2017).

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi di kabupaten Gowa dari Tahun 2015-2019.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mendapatkan data yang diinginkan yaitu teknik pengumpulan data kepustakaan (*library research*) yaitu, mengumpulkan data dengan menghimpun informasi yang akurat yang berkaitan dengan judul dan permasalahan penelitian yang dapat diperoleh dari dokumen, buku-buku, jurnal, internet dan cara menghitungnya menggunakan SPSS Versi 26

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, biasanya disebut dengan variabel X. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengeluaran pemerintah.

Pengeluaran pemerintah adalah pembelanjaan barang-barang modal, barang konsumsi dan jasa. Pengeluaran pemerintah merupakan penggunaan uang dan sumber daya suatu Negara atau pemerintah guna mewujudkan fungsinya dalam menciptakan kesejahteraan. Menurut jenis kegiatan berdasarkan Pemendagri No. 13 tahun 2006 Pasal 50, pengeluaran pemerintah daerah dikelompokkan menjadi dua yaitu, belanja langsung dan belanja tidak langsung.

Adapun yang menjadi kategori belanja langsung yaitu belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal sedangkan belanja tidak langsung mencakup belanja pegawai, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil, belanja bantuan keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa, serta belanja tidak terduga.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat sering disebut variabel dependent atau variabel biasa disebut dengan Y. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari Negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas itu sendiri ditentukan atau memungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknolo, institional (kelembagaan) dan ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada.

Laju pertumbuhan ekonomi suatu negara/bangsa dapat diukur dengan menggunakan laju pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). Berikut rumus dalam menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi

$$\frac{PDRB_1 - PDRB_0}{PDRB_0} \times 100\%$$

Keterangan : PDRB¹ : PDRB ADHK pada suatu tahun

PDRB⁰ : PDRB ADHK pada tahun sebelumnya

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji sebuah model apakah model regresi variabel independen atau variabel dependen atau mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Pada uji data ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah variabel regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas pada suatu model regresi dengan melihat nilai VIF (*Variance inflation faktor*).

- a) Jika nilai tolerance > 0,010 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikoleniearitas
- b) Jika nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10 maka terjadi masalah multikoleniearitas.

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis sederhana merupakan teknik analisis data yang dilakukan untuk melihat pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. (Sugiyono, 2017) Untuk pengujian regresi linier sederhana digunakan untuk menguji besarnya pengaruh antara satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). berikut rumusnya:

$$Y = a + Bx + e$$

Keterangan

Y = Pengeluaran Pemerintah

X = Pertumbuhan Ekonomi

a = Konstanta

b = kKoefisien regresi

e = error

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi Uji R².

Menurut Sugiyono (2017) Koefisien determinasi (R) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dari variabel dependen atau variabel terikat.. Koefisien determinasi juga menjelaskan besarnya masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui variabel bebas mana yang memiliki efek paling dominan terhadap variabel terikatKoefisien determinasi (Kd) dihitung Dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

R² : Koefisien Kuadrat rekomendasi. ganda

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan bertujuan untuk mengetahui secara signifikan pengaruh dari variabel independen secara individu terhadap variasi variabel dependen antara nilai probabilitas dengan nilai signifikansi tertentu. Maka sebagai dasar dalam pengambilan keputusan :

1. t-hitung > t-tabel maka hipotesis di tolak, ini berarti ada pengaruh variabel dependen (X) terhadap independen (Y).
2. t-hitung < t-tabel maka hipotesis diterima, ini berarti tidak ada pengaruh oleh variabel dependen (X) terhadap independen (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Kabupaten Gowa

Kabupaten Gowa adalah salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota dari kabupaten Gowa terletak di Kota Sungguminasa. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.883,32 km² atau sama dengan 3,01% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan berpenduduk sebanyak ± 652.941 jiwa, dimana Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Makassar dengan suku Konjo pengunungan yang mendiami hampir seluruh Kabupaten Gowa, penduduk di kabupaten ini mayoritas Islam. Kabupaten ini berapada pada 12°38.16' Bujur Timur dari Jakarta dan 5°33.6' Bujur Timur dari Kutub Utara. Sedangkan letak wilayah administrasinya antara 12°33.19' hingga 13°15.17' Bujur Timur dan 5°5' hingga 5°34.7' Lintang Selatan dari Jakarta.

Kabupaten yang berada pada bagian selatan Provinsi Selatan ini berbatasan dengan 7 Kabupaten/Kota, yaitu di sebelah utara berbatasan dengan Kota Makassar dan Kabupaten Maros. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Sinjai, Bulukumba, dan Bantaeng. Di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Takalar dan Jeneponto sedangkan di bagian barat berbatasan dengan Kota Makassar dan Takalar.

Wilayah kabupaten Gowa terbagi dalam 18 Kecamatan dengan Jumlah Desa/Kelurahan definitive sebanyak 169 dan 726 Dusun/Lingkungan. Wilayah kabupaten gowa sebagian besar berupa dataran tinggi berbukit-bukit, sekitar 72,26% yaitu meliputi 9 kecamatan yakni Kecamatan Parangloe, Manuju, Tinggimoncong, Tombolo Pao, Parigi, Bungaya, Bontolempangan, Tompobulu Dan Biringbulu. Selebihnya 27,74% berupa dataran rendah dengan topografi tanah yang datar meliputi 9 kecamatan yakni Somba Opu, Bontomarannu, Pattalassang, Pallangga, Barombong, Bajeng, Bajeng Barat, Bontonompo Dan Bontonompu Selatan.

Dari total luas kabupaten Gowa, 35,30% mempunyai kemiringan tanah di atas 40 derajat, yaitu pada Kecamatan Parangloe, Tinggimoncong, Bungaya, Bontolempangan Dan Tompobulu. Dengan bentuk topografi wilayah yang sebahagian besar berupa dataran tinggi. Wilayah kabupaten Gowa dilalui oleh 15 sungai besar dan kecil yang sangat potensial sebagai sumber tenaga listrik dan untuk pengairan. Salah satu di antaranya sungai terbesar di Sulawesi Selatan adalah sungai Jeneberang dengan luas 881 Km² dengan panjang 90Km.

Di atas aliran sungai Jeneberang oleh Pemerintah Kabupaten Gowa yang bekerja sama dengan Pemerintah Jepang, telah membangun proyek multifungsi DAM Bili-Bili dengan luas + 2.415 Km² yang dapat menyediakan air irigasi seluas + 24.600 Ha, konsumsi air bersih (PAM) untuk masyarakat Kabupaten Gowa dan Makassar sebanyak 35.000.000 m³ dan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air yang berkekuatan 16,30 Mega Watt.

Seperti halnya dengan daerah lain di Indonesia di Kabupaten Gowa hanya dikenal dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Biasanya musim kemarau dimulai pada bulan Juni hingga September sedangkan musim hujan dimulai pada bulan Desember hingga Maret. Keadaan seperti itu berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan, yaitu bulan April-Mei dan Oktober-November.

Curah hujan di kabupaten gowa yaitu 237,75 mm dengan suhu 27,125°C. Curah hujan tertinggi yang dipantau oleh beberapa stasiun/pos pengamatan terjadi pada Bulan Desember yang mencapai rata-rata 676 mm, sedangkan curah hujan terendah pada Bulan Juli - September yang bisa dikatakan hampir tidak ada hujan. Berikut merupakan luas Daerah dan Pembagian Administrasi Kabupaten Gowa

Tabel 4.1 Luas Daerah dan Pembagian Daerah Adminitrasi
Kabupaten Gowa

No	Kecamatan	Luas Area (Km ²)	Presentase (%)	Jumlah Desa/Kelurahan
1	Bontonompo	30,39	1,61	14
2	Bontonompo Selatan	29,24	1,55	9
3	Bajeng	60,09	3,19	14
4	Bajeng Barat	19,04	1,01	7
5	Barombong	20,6	1,10	7
6	Bontomarannu	52,63	2,79	9
7	Pallangga	48,24	2,56	16
8	Somba Opu	28,09	1,49	14
9	Pattalassang	84,96	4,51	8
10	Parangloe	221,26	11,75	7

11	Manuju	91,90	4,88	7
12	Tinggimoncong	142,87	7,59	7
13	Tombolo Pao	251,81	13,37	9
14	Parigi	132,76	7,05	5
15	Bungaya	173,53	9,32	7
16	Bontolempangan	142,46	7,56	8
17	Tombobulu	132,54	7,04	8
18	Biringbulu	218,84	11,62	11
Jumlah		1.883,33	100,00	167

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa 2023

2. Visi dan Misi Kabupaten Gowa

Adapun visi dari Kabupaten Gowa yaitu: "Terwujudnya Gowa sebagai Daerah Tujuan Wisata, Sejarah dan Alam yang handal dan berdaya saing tinggi di Sulawesi Selatan"

Visi tersebut kemudian dirumuskan kedalam misi sebagai upaya untuk mencapai visi, diantaranya yaitu:

- a. Melestarikan nilai , keragaman dan kekayaan budaya dalam rangka memperkuat jati diri dan karakter bangsa.
- b. Mengembangkan Ekonomi kreatif dan industry pariwisata yang handal dan berdaya saing serta destinasi yang berkelanjutan.
- c. Mengembangkan sumber daya kebudayaan dan pariwisata.
- d. Mengembangkan jaringan hubungan kemitraan yang berbasis kerakyatan.
- e. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia bidang kebudayaan dan pariwisata yang professional dan berkemampuan tinggi.
- f. Meningkatkan koordinasi dan keterpaduan program antar stakeholder maupun sector terkait

- g. Mengembangkan program pemasaran dalam rangka peningkatan pendapatan asli daerah.

3. Kependudukan

Penduduk Kabupaten Gowa yang tercatat pada tahun 2023 sejumlah 766.289 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebesar 379.786 dan perempuan sebesar 386.501 jiwa. Tabel dibawah ini dapat dilihat sebaran penduduk kabupaten Gowa menurut kecamatan dan gender.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Gowa

No	kecamatan	Laki-laki		perempuan		Jumlah	%
		N	%	N	%		
1	Bontonompo	21.964	2,87	23.146	3,02	45.109	5,89
2	Bontonompo Selatan	15.458	2,02	16.275	2,12	31.733	4,14
3	Bajeng	36.298	4,74	36.568	4,77	72.866	9,51
4	Bajeng Barat	13.503	1,76	13.713	1,79	27.216	3,55
5	Barombong	22.008	2,87	22.319	2,92	44.399	5,79
6	Bontomarannu	20.286	2,65	20.650	2,69	40.939	5,34
7	Pallangga	62.183	8,11	63.151	8,24	125.334	16,26
8	Somba Opu	75.678	9,88	76.988	10,05	152.666	19,92
9	Pattalassang	15.213	1,99	15.432	2,01	30.645	4,00
10	Parangloe	9.385	1,22	6.554	1,25	18.939	2,47
11	Manuju	7.634	1,00	7.673	1,00	15.307	2,00
12	Tinggimoncong	11.673	1,52	11.594	1,51	23.267	3,04

13	Tombolo Pao	15.531	2,03	14.836	1,94	30.367	3,96
14	Parigi	6.618	0,86	7.082	0,92	13.700	1,79
15	Bungaya	8.627	1,13	8.969	1,17	17.596	2,30
16	Bontolempangan	7.793	1,02	7.933	1,04	15.726	2,05
17	Tombobulu	14.592	1,90	14.827	1,93	29.419	3,84
18	Biringbulu	15.342	2,00	15.719	2,05	31.061	4,05
Jumlah		379.786	49,57	386.501	50,42	766.286	100,00

Sumber: Disdukcapil Kab. Gowa 2023

4. Kondisi Sosial

Sosial Budaya Masyarakat Kabupaten Gowa, seperti halnya masyarakat Sulawesi Selatan pada umumnya termasuk kategori masyarakat homogeny, cirinya dapat dilihat dari berkembangnya sifat kegotong royongan dalam kehidupan bermasyarakat sehari hari, terutama pada saat pelaksanaan kegiatan pembangunan yang pelaksanaanya dilakukan secara bersama. Karakter budaya masyarakat Gowa cukup sarat mengingat latar belakang historisnya yang panjang sebagai bekas kerajaan terbesar di Sulawesi Selatan. Dominan mereka melaksanakannya dengan kegiatan seremonial yang bersifat ritual. Untuk mendasari pembangunan Kabupaten Gowa untuk mewujudkan cita-cita yang ingin dicapai dalam perspektif jangka panjang sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan jangka Panjang (RPJP) Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2005-2025, yakni mencapai visi mewujudkan Gowa Menjadi Andalan Sulawesi Selatan dan Seajar Daerah Termaju di Indonesia dalam Mensejahterahkan Masyarakat, dan

Untuk mewujudkan visi di atas, telah ditetapkan misi yaitu Meningkatkan Daya Saing Daerah dan Mendorong Kemandirian Pembangunan Yang Berkelanjutan.

B. Hasil Penelitian (Penyajian Data)

1. Deskripsi Variabel

a. Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran Pemerintah adalah anggaran belanja yang digunakan pemerintah untuk membiayai berbagai kegiatan dan pengeluaran lainnya guna menciptakan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Dalam hal ini pengeluaran pemerintah mencakup belanja langsung dan belanja tidak langsung. Belanja langsung adalah kegiatan belanja daerah yang dianggarkan dan berhubungan secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah daerah. Jenis belanja langsung terdiri dari Belanja pegawai, Belanja barang dan jasa, Belanja Modal. Sedangkan Belanja Tidak Langsung merupakan kegiatan belanja daerah yang dianggarkan dan tidak memiliki hubungan apapun secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, belanja tidak langsung terdiri dari beberapa jenis yaitu, Belanja pegawai, Belanja bunga, Belanja subsidi, Belanja hibah, Bantuan sosial, Belanja bagi hasil, Bantuan keuangan, Belanja tidak terduga. Berikut pengeluaran pemerintah kabupaten Gowa tahun 2015-2022 tercantum table di bawah ini:

Tabel 4.3 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Gowa Tahun

2015-2022

Tahun	Belanja Langsung (Rp)	Belanja tidak langsung (Rp)	Total belanja (Rp)
2015	967.229.767.637	385.797.162.253	1.353.026.929.890,00
2016	1.090.021.234.702	342.475.846.814	1.432.497.081.516,00
2017	1.061.584.285.446	477.894.304.217	1.539.478.589.663,25
2018	1.623.827.985.321,91	453.678.049.493	1.614.066.430.595,69
2019	1.195.306.903.732,94	428.521.081.588,97	1.623.827.985.321,91
2020	1.247.274.754.681,89	370.451.454.170,66	1.617.726.208.852,55
2021	1.232.902.985.769,96	340.526.505.116,08	1.573.429.490.886,04
2022	1.225.185.156.196,99	434.874.874.985,40	1.660.060.031.182,39

Sumber: Badan Pengelolah Keuangan Daerah Kabupaten Gowa 2023

Berdasarkan pada tabel 4.4 belanja pemerintah kabupaten Gowa selama Delapan tahun terakhir mengalami peningkatan setiap tahunnya, mencapai total 1.353.026.929.890 triliun rupiah pada tahun 2015. Jumlah tersebut kemudian mencapai 1.432.497.081.516 triliun rupiah pada tahun 2016, meningkat sebesar 1.539.478.589.663 pada tahun 2017, dan meningkat lagi pada tahun 2018 dan Tahun 2019 mencapai 1.614.066.430.595,69 triliun rupiah pada tahun 2018. Tahun 2019 mencapai 1.623.827.985.321,91 triliun rupiah. Kemudian di tahun 2020 mencapai sebesar 1.617.726.208.852,55 triliun rupiah. Lalu pada tahun 2021 mencapai angka sebesar 1.573.429.490.886,04 triliun rupiah. Dan yang terakhir tahun

2022 pengeluaran pemerintah mencapai sebesar 1.660.060.031.182,39 triliun rupiah.

b. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Untuk melihat kemajuan perekonomian adalah dengan melihat nilai dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Jadi PDRB merupakan alat untuk mengukur pertumbuhan ekonomi dari perkembangan suatu perekonomian di daerah. Perekonomian dapat dinyatakan dalam keadaan berkembang jika pendapatan perkapita menunjukkan kecenderungan jangka panjang yang meningkat. Berikut di bawah ini adalah data dari pertumbuhan ekonomi pada kabupaten Gowa periode tahun 2015 sampai 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gowa Tahun 2015-2022

Tahun	PDRB Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di kabupaten Gowa (Rp)	Pertumbuhan Ekonomi
2015	10.380.218,68	6,79%
2016	11.166.021,95	7,57%
2017	11.971.358,93	7,21%
2018	12.822.678,78	7,14%
2019	13.782.114,90	7,46%
2020	14.025.755,80	1,76%
2021	15.043.696,30	7,26%
2022	15.734.850,90	4,59%

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa 2023

Berdasarkan tabel 4.3 di atas peneliti menemukan bahwa laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa berfluktuasi dari tahun ke tahun

mulai dari periode 2015-2022. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa mencapai pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 6,79 persen pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2016, ekonomi tumbuh sebesar 7,57 persen. Kemudian, sejak 2017 hingga 2018, pertumbuhan ekonomi konsisten mencapai 7,21 persen pada 2017 dan 7,14 persen pada 2018. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa pada 2019 mencapai 7,46 persen. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis sebesar 1,76%. Lalu pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 7,26% dan kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan ekonomi sebesar 4,59%.

2. Hasil Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dalam menganalisis variabel yang ditimbulkan oleh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan uji statistic menggunakan uji dan koefisien determinasi yang akan diolah dengan spss versi 26, dari hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

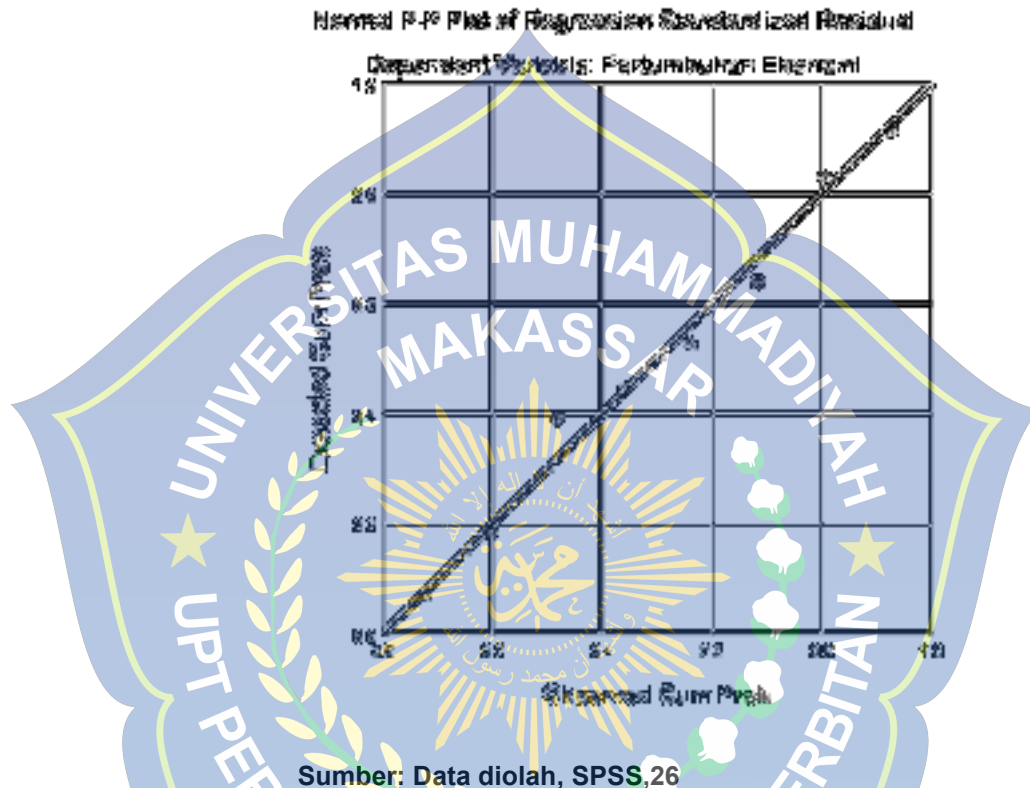
a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Untuk uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel independen dari variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Hasil

uji normalitas Kolmogrov-Simornov dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas memenuhi dan layak dipakai untuk memprediksi berdasarkan variabel bebasnya.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah variabel regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas pada suatu model regresi dengan melihat nilai VIF (*Variance inflation faktor*).

- a) Jika nilai tolerance $> 0,010$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikoleniearitas
- b) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan $VIF > 10$ maka terjadi masalah multikoleniearitas.

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengeluaran Pemerintah	1.000	1.000

Sumber: Hasil Oleh SPSS 26

Pada tabel 4. nilai variabel bebas *tolerance* dan nilai VIF dimana angka VIF lebih kecil dari 10,00 yakni 1,00 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,01 yakni 1,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji multikolieniritas ini bebas dari multikolieniritas.

b. Regresi Linear Sederhana

Analisis linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat, pengambilan keputusan dalam uji

regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0,05, jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y tetapi jika nilai signifikansi >0,05 maka artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berikut tabel persamaan analisis regresi linear sederhana:

Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	10.693	8829		12.112	.000
	Pengeluaran Pemerintah	2.007	.000	.790	3.159	.020

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonom

Sumber: Data Diolah SPSS 26

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pengeluaran pemerintah memiliki nilai negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dapat dipahami sebagai berikut:

- 1) Kostanta sebesar 10.693 mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 10.693
- 2) Dari nilai koefisiensi hasil penelitian pada variabel pengeluaran pemerintah bernilai positif 2,007 artinya jika setiap pengeluaran pemerintah mengalami kenaikan 1%. Maka pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 2,007%.

c. Uji Hipotesis

1. Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui nilai signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi < probabilitas 0,5 maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima. Sebaliknya jika signifikansi >0,05 maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak.

Tabel 4.7 Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
Model		B	Std. Error				
1	(Constant)	10.693	8829		12.112	.000	
	Pengeluaran Pemerintah	2.007	.000	.790	3.159	.020	

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonom

Sumber: Data Diolah, SPSS 26

$$\begin{aligned}
 T \text{ Tabel} &= (a/2 : n-k-1) \\
 &= (0,05/2 : 8-1-1) \\
 &= (0,025 : 6) \\
 &= 2,447 \text{ (t table)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Gowa. Dibuktikan dari hasil olah data dimana koefisien variabel pengeluaran pemerintah 2,007 dengan nilai signifikansi 0,20 lebih besar dari 0,05 ($0,20 > 0,05$).

2. Koefisien Determinasi Uji (R^2)

digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat hubungan variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen memengaruhi. Hasil dari pengujian R^2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.625	.562	123889189.874 26

a. Predictors: (Constant), Pengeluaran Pemerintah

Sumber: Hasil Data Diolah, SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R Square (R^2) adalah sebesar 0,625 yang artinya 62,5% variabel terikat berupa pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel bebas pengeluaran pemerintah sedangkan sisanya 37,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Hal ini berarti masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi selain pengeluaran pemerintah.

C. Pembahasan

Penelitian ini akan membahas terlebih dahulu tentang variabel penelitian yang dilaksanakan tepatnya di Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa dan Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Gowa. Adapun yang menjadi fokus penelitian yaitu data PDRB dan Pengeluaran Pemerintah.

Penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa Tahun 2015-2022”** yang mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas pengeluaran pemerintah dan variabel terikat pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa. periode 2015-2022?.

Pengeluaran pemerintah (*government expenditure*) adalah pembelanjaan barang modal, barang konsumsi, dan jasa semuanya termasuk dalam pengeluaran pemerintah. Penggunaan sumber daya dan uang suatu negara untuk membiayai kegiatan yang diselenggarakan oleh negara atau pemerintah untuk mencapai tujuannya menciptakan kekayaan dikenal sebagai pengeluaran pemerintah. Menurut buku Marzuky Ilyas, pengeluaran pemerintah mencakup semua biaya yang terkait dengan pembiayaan kegiatannya dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Sebagaimana dapat dilihat dari pengertian sebelumnya, belanja pemerintah adalah anggaran yang digunakan pemerintah untuk membiayai berbagai kegiatan dan biaya lainnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk situasi ini dapat dikatakan bahwa otoritas publik memainkan peran penting dalam hal mengarahkan ekonomi untuk membuat kerangka moneter yang stabil melalui pedoman penggunaan pemerintah yang baik.

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan kemampuan suatu negara untuk menyediakan berbagai barang ekonomi bagi penduduknya dalam jangka panjang Sadono Sukirno (2006) pertumbuhan ekonomi adalah suatu ukuran kuantitatif atau angka yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Kuznets dalam (Todaro, 2003).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengeluaran pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Gowa. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi di kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil pengujian data, tabel koefisien menunjukkan nilai koefisien regresi pada variable pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan hasil olah data menggunakan SPSS bahwa dimana nilai koefisien pengeluaran pemerintah sebesar 3.159 dengan nilai t hitung $< t$ table ($-3.159 > 2,447$). Dan dibuktikan dengan signifikansi di atas 0,05 ($0,20 > 0,05$). Hasil data ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah daerah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa pada tahun 2015-2022 sehingga dengan kata lain hipotesis pertama di tolak.

Tidak signifikannya Pengeluaran Pemerintah Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi artinya, bahwa hubungan antara pengeluaran

pemerintah dan pertumbuhan ekonomi cukup berarti jika semakin tinggi pengeluaran pemerintah akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan di kabupaten Gowa juga akan meningkat tapi jika pengeluaran pemerintah yang dianggarkan dan dilaksanakan cepat tersalurkan maka pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dapat memberikan peningkatan yang cepat juga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Said Yunus dan Amirullah (2019) yang berjudul Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi (studi pada Kabupaten-Kabupaten di Provinsi Aceh) dengan metode penelitian regresi linear berganda, dimana hasil penelitiannya berpengaruh positif dan tidak signifikan dimana arah hubungannya sejalan karena belanja modal yang dianggarkan dan dilaksanakan tidak dapat langsung memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, dimana belanja modal butuh waktu dalam prosesnya, Mulai dari anggaran, pelaksanaan baru dapat digunakan atau dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang di kemukakan maka dapat di simpulkan dalam penelitian ini adalah bahwa secara parsial Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dengan hasil olah data nilai koefisien determinasi R Square (R^2) adalah sebesar 0,625 yang artinya 62,5% variabel terikat berupa pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel bebas pengeluaran pemerintah sedangkan sisanya 37,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini dan nilai signifikansi 0,20 ($0,05 < 0,20$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat, berikut peneliti sampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Kepada pemerintah kabupaten Gowa diharapkan agar pengelolaan pengeluaran pemerintah yang lebih baik, lebih cepat tersalurkan dan lebih maksimal kedepannya agar pengeluaran pemerintah ini mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa.

2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas objek penelitiannya agar dapat lebih melengkapi penelitian ini karena masih banyak variabel bebas yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi.



DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, Said Yunus. 2019. Pengaruh Belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi (studi kasus kabupaten-kabupaten Di provinsi Aceh). ([Https://Scholar.Google.Co.Id](https://Scholar.Google.Co.Id).) Di Akses Pada Tanggal 02 Fenruari 2023
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. (2015). *Laju Pertumbuhan PDRB Atas Harga Konstan 2015 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Gowa 2010-2019*. (<https://gowakab.bps.go.id>.) Diakses Pada Tanggal 01 Februari 2023
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. (2016). *Laju Pertumbuhan PDRB Atas Harga Konstan 2016 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Gowa 2010-2019*. (<https://gowakab.bps.go.id>.) Diakses Pada Tanggal 01 Februari 2023
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. (2017). *Laju Pertumbuhan PDRB Atas Harga Konstan 2017 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Gowa 2010-2019*. (<https://gowakab.bps.go.id>.) Diakses Pada Tanggal 01 Februari 2023
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. (2018). *Laju Pertumbuhan PDRB Atas Harga Konstan 2018 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Gowa 2010-2019*. (<https://gowakab.bps.go.id>.) Diakses Pada Tanggal 01 Februari 2023
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. (2019). *Laju Pertumbuhan PDRB Atas Harga Konstan 2019 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Gowa 2010-2019*. (<https://gowakab.bps.go.id>.) Diakses Pada Tanggal 01 Februari 2023
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. (2020). *Laju Pertumbuhan PDRB Atas Harga Konstan 2020 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Gowa 2010-2019*. (<https://gowakab.bps.go.id>.) Diakses Pada Tanggal 01 Februari 2023
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. (2020). *Laju Pertumbuhan PDRB Atas Harga Konstan 2020 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Gowa 2010-2019*. (<https://gowakab.bps.go.id>.) Diakses Pada Tanggal 01 Februari 2023
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. (2021). *Laju Pertumbuhan PDRB Atas Harga Konstan 2021 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Gowa 2010-2019*. (<https://gowakab.bps.go.id>.) Diakses Pada Tanggal 01 Februari 2023
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. (2022). *Laju Pertumbuhan PDRB Atas Harga Konstan 2022 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Gowa 2010-2019*. (<https://gowakab.bps.go.id>.) Diakses Pada Tanggal 01 Februari 2023

- Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kabupate Gowa. (2023). *Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan tahun 2023*. (<https://disdukcapil.gowakab.go.id>) Diakses Pada Tanggal 21 Juni 2023
- Fithri, N, and D Kaluge. (2017) "Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, : 129-136. (<https://doi.org/10.22219/jep.v15i2.5360>) Diakses pada Tanggal 05 Februari 2023
- Ningrum, J W, and A H Khairunnisa. (2020) "Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*,: 212-222. (<http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>) Diakses Pada Tanggal 06 Februari 2023
- Sugiyono. 2017 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan r&d*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sari Mutia, Dkk. 2016. Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. (<https://Scholar.Google.Co.Id>.) Di Akses Pada Tanggal 8 Februari 2021.
- Triani, Ni Komang Devi Sandat, and I K. G Bendesa. (2018) "Pengaruh Jumlah Wisatawan, Pajak Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali." *E-Jurnal EP Unud*,: 955-988. (<https://Scholar.Google.Co.Id>.) Di Akses Pada Tanggal 8 Februari 2023.
- Todaro 2003, pembangunan ekonomi di dunia pertama, penerbit erlangga jakarta
- Todaro 2011, pembangunan ekonomi di dunia ketiga, penerbit erlangga jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Wahyuni, Gusti A P, M Sukarsa, and N Yuliarmi. 2019 "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*,: 458-477. (<https://Scholar.Google.Co.Id>.) Di Akses Pada Tanggal 8 Februari 2021.

Wardana, Dedy Pudja. 2016 "Pengaruh Pembangunan Ekonomi Terhadap Pembangunan Manusia Di Kalimantan Timur " Jurnal Ekonomi Keuangan, dan Manajemen ; 179-191 (<http://journal.feb.unmul.ac.id>) Di Akses pada Tanggal 21 Juli 2023



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1: Rekapitulasi Data Penelitian

a. Pengeluaran Pemerintah

Tahun	Belanja Langsung (Rp)	Belanja tidak langsung (Rp)	Total belanja (Rp)
2015	967.229.767.637	385.797.162.253	1.353.026.929.890
2016	1.090.021.234.702	342.475.846.814	1.432.497.081.516
2017	1.061.584.285.446	477.894.304.217	1.539.478.589.663,25
2018	1.623.827.985.321,91	453.678.049.493	1.614.066.430.595,69
2019	1.195.306.903.732,94	428.521.081.588,97	1.623.827.985.321,91
2020	1.247.274.754.681,89	370.451.454.170,66	1.617.726.208.852,55
2021	1.232.185.156.196,99	340.526.505.116,08	1.573.429.490.886,04
2022	1.225.185.156.196,99	434.874.874.985,40	1.660.060.031.182,39

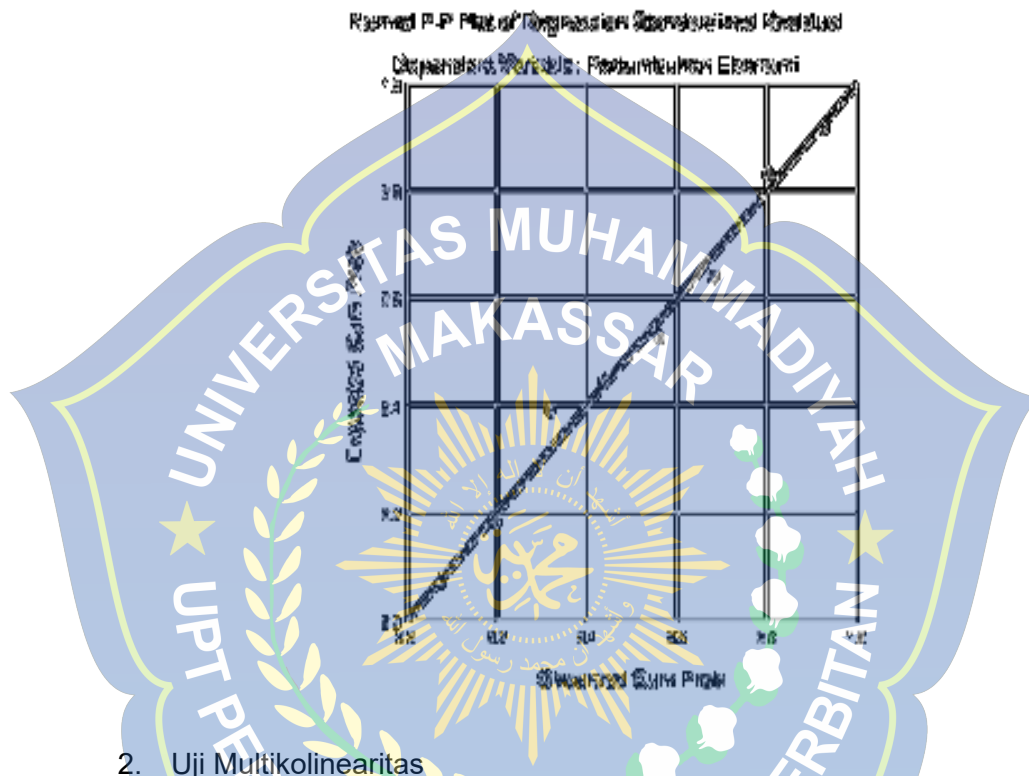
b. Pertumbuhan Ekonomi

Tahun	PDRB Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di kabupaten Gowa (Rp)	Pertumbuhan Ekonomi
2015	10.380.218,68	6,79%
2016	11.166.021,95	7,57%
2017	11.971.358,93	7,21%
2018	12.822.678,78	7,14%
2019	13.782.114,90	7,46%
2020	14.025.755,80	1,76%
2021	15.043.696,30	7,26%
2022	15.734.850,90	4,59%

Lampiran 2: Hasil Olah Data SPSS

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinearitas

Model		Statistics	
		Collinearity	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengeluaran Pemerintah	1.000	1.000

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.693	8829		12.112	.000
	Pengeluaran Pemerintah	2.007	.000	.790	3.159	.020

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonom

c. Uji Hipotesis

1. Parsial (Uji t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.693	8829		12.112	.000
	Pengeluaran Pemerintah	2.007	.000	.790	3.159	.020

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonom

2. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.625	.562	123889189.874

a. Predictors: (Constant), Pengeluaran Pemerintah

Lampiran 3:


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448935
Website : <http://smap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90031

Nomor	: 20152/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.	Kepala Badan Pusat Statistik Kab. Gowa
Lampiran	: -		
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>		

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor: 1710/05/C.4-VIII/VI/1444/2023 tanggal 09 Juni 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa peneliti dibawah ini:

Nama : AHMAD NUR ALANSHARI
Nomor Pokok : 205711103819
Program Studi : Ekonomi pembangunan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul:

" PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN GOWA, PROVINSI SULAWESI SELATAN "

Makassar, 09 Juni 2023

Berselaku sebagai peneliti yang berkecukupan, perlu pelaksanaan studi yang mendalam mengenai keadaan Kabupaten Gowa sebagai tempat di laksanakan studi ini permasalahannya.

Demikian surat permohonan ini dibuat dan mohon kebijaksanaan kebijaksanaan saudara.

(Rendang Mauli Qadriana)
Makassar, 09 Juni 2023

di,
Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Sulawesi Selatan

M. ALI ALI
KABUPATEN GOWA
KORPORASI PERUSAHAAN
KORPORASI PERUSAHAAN

Terlampir No:
1. Surat Izin Penelitian Penelitian
2. Surat Keterangan



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GOWA**

Sungguminasa, 27 Juni 2023

Nomor : B-172/7306/06/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
Makassar.

Maksudnya untuk Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan Nomor B-172/7306/06/2023, tentang Izin Penelitian dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : AHMAD NUR A. ANSARI
No. Induk : 10571103819
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Muhawiwa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Aji Muhammad, No. 259 Makassar.

dibekalkan izin untuk melaksanakan penelitian di BPS Kabupaten Gowa dalam rangka penyusunan tugas akhir berikut:

"PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN GOWA PERIODE TAHUN 2015 - 2022"

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

BPS Kabupaten Gowa

Abdul Hafid



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Website: dpmprsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Telp. 0411-887188 || Sangguminasa 92114

Nomor : 507/859-DPM-PTSP-PENELITIAN/VI/2023
 Lampiran :
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
 KEPALA BADAN PENGELOLAAN
 KULANGAN DAERAH KABUPATEN GOWA

di Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 206/48/S.01/PTSP/2023 tanggal 3 Juli 2023 tentang Izin Penelitian,

Dengan ini disampaikan kepada saudara Irfawa yang terdaftar sebagai:

Nama : AHMAD NUR ALANSARI
 Tempat/Tanggal Lahir : Makassar / 18 Februari 2001
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Nomor Paspor : 105711193810
 Program Studi : EKONOMI PERKULIAHAN
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Duta Panggrentangan

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka pelaksanaan Skripsi/Tesis/Dissertasi/Lembaran di wilayah Pemerintah Kabupaten Gowa yang berjudul:
"PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2016-2022"

Selama : 5 Juli 2023 s/d 5 Agustus 2023
 Periode :

Selanjutnya dengan ini surat di atas, untuk dapat diproses kami dapat mempertimbangkan kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. Penelitian tidak mengganggu dan mengganggu masyarakat;
3. Membuat semua peraturan-peraturan yang berkaitan dengan penelitian agar terdapat semua;
4. Kegiatan yang bersangkutan wajib mematuhi peraturan keselamatan perjalanan; DOW/10-19
5. Kegiatan yang bersangkutan wajib mematuhi prosedur keselamatan perjalanan; DOW/10-19

Dengan ini diucapkan untuk semoga pelaksanaan di atas dapat dilaksanakan dengan sukses.

Ditetapkan di : Sangguminasa
 Pada Tanggal : 13 Juli 2023



Ditandatangani secara elektronik oleh:
 an BUPATI GOWA
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL &
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN GOWA
 HUNDA SETIAWAN ABBAS, S.Sos, M.Si
 Pejabat : Peminto Utama Muda
 Nip : 19721026 199032 1 003

Terselenggara:

1. Bupati Gowa sebagai sponsor
2. Ketua JAMN JAMBAJA Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan
4. Peneliti

REGISTRASI: 2890564052023/VI/2023

1. Dinas ini tidak bertanggung jawab atas kesalahan data yang tertera dalam dokumen ini.
2. Dokumen ini tidak dapat dipertanggungjawabkan secara hukum jika tidak disertai dengan nomor registrasi ini.



Lampiran 4: Dokumentasi





Submission date: 18-Aug-2023 10:12AM (UTC+0700)

Submission ID: 2147354625

File name: BAB_I-1_2.docx (18,66K)

Word count: 931

Character count: 6546

BAB 1 Ahmad Nur Alansharl 105711103819

ORIGINALITY REPORT

7 %
SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0 %
PUBLICATIONS

2 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

5 %

2

Submitted to Yankers High School
Student Paper

2 %

Exclude quotes I
Exclude bibliography II

Exclude matches < 2%





BAB 2 Ahmad Nur Alanshari

105711103819

by Tahap Tutup

Submission date: 18-Aug-2023 10:13AM (UTC+0700)
Submission ID: 2147354886
File name: BAB_II-1_1.docx (31.68K)
Word count: 2222
Character count: 15002

BAB 2 Ahmad Nur Alanshari 105711103819

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY IN INTERNET SOURCES



1%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

erepo.unud.ac.id

Internet Source

1%

2

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

3

id.123dok.com

Internet Source

1%

4

repository.stiewidyagamalumajang.ac.id

Internet Source

1%

5

Submitted to Cedar Valley College

Student Paper

1%

6

journal.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1%

7

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

1%

8

Sallimah Ika Putri Malau, Nuri Aslami.

"Analisis Faktor Perilaku Pembelian Bisnis terhadap Pasar Bisnis", El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022

Publication

1%



Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off





Submission date: 18-Aug-2023 10:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 2147355214


File name: BAB_III-1_1.docx (31.42K)

Word count: 1195

Character count: 7850

BAB 3 Ahmad Nur Alanshari 105711103819

ORIGINALITY REPORT

2%		2%	0%	3%
SIMILARITY	INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCE				
1	Submitted on 1691550992563			2%
Student Paper				

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off





BAB 4 Ahmad Nur Alanshari

105711103819

by Tahap Tutup

Submission date: 18-Aug-2023 10:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 2147355414

File name: BAB_IV-2.docx (97.31K)

Word count: 2882

Character count: 18370

BAB 4 Ahmad Nur Alanshari 105711103819

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



NET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (0% (SOURCE PRINTED))

17%

★ repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches 2%





BAB 5 Ahmad Nur Alanshari

105711103819

by Tahap Tutup

Submission date: 18-Aug-2023 10:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 2147355492

File name: BAB_V-1_1.docx (14.3K)

Word count: 352

Character count: 2194

BAB 5 Ahmad Nur Alanshari 105711103819

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

fr.scribd.com
Internet Source

2%

2

repository.usd.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

Exclude matches



BIOGRAFI PENULIS



Ahmad Nur Alanshari panggilan Ahmad lahir di Makassar pada tanggal 18 Februari 2001 dari pasangan suami istri Bapak Bambang Sugiono dan Ibu Nurlina. Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jalan Dato Panggentungan Selatan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Panggentungan Selatan lulus tahun 2013, MTs Negeri Gowa lulus tahun 2016, SMK Negeri 3 Gowa lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan tahun 2023. Penulis juga aktif di internal kampus Universitas Muhammadiyah Makassar di Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan (HIMAJEP) periode 2022-2023 dan diamanahkan sebagai Sekretaris Umum. Dan akhirnya penulis telah menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) di jurusan Ekonomi Pembangunan pada tahun 2023.